Engkau-lah Penolong kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir.' (Al-Baqarah: 286). Dia berfirman, 'Ya'." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

[18]. BAB LARANGAN TERHADAP BID'AH DAN AJARAN-AJARAN AGAMA YANG DIBUAT-BUAT

Allah تعالى berfirman,

﴿فَمَاذَا بَعْدَ الْحَقِّ إِلَّا الضَّلَالُ﴾

"*Maka tidak ada setelah kebenaran itu melainkan kesesatan.*" (Yunus: 32).

Allah تعالى juga berfirman,

﴿مَا فَرَّطْنَا فِي الْكِتَابِ مِنْ شَيْءٍ﴾

"*Tidak ada sesuatu pun yang Kami luputkan di dalam al-Kitab.*" (Al-An'am: 38).

Allah تعالى juga berfirman,

﴿فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ﴾

"*Kemudian jika kalian berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (al-Qur`an) dan Rasul (sunnahnya).*" (An-Nisa`: 59).

Allah تعالى juga berfirman,

﴿وَأَنَّ هَذَا صِرَاطِي مُسْتَقِيمًا فَاتَّبِعُوهُ وَلَا تَتَّبِعُوا السُّبُلَ فَتَفَرَّقَ بِكُمْ عَنْ سَبِيلِهِ﴾

"*Dan bahwa ini adalah jalanKu yang lurus, maka ikutilah; dan janganlah kalian mengikuti jalan-jalan (yang lain) yang akan mencerai-beraikan kalian dari jalanNya.*" (Al-An'am: 153).

Allah تعالى juga berfirman,

﴿قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ﴾

"*Katakanlah (Muhammad), 'Jika kalian mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mencintai kalian dan mengampuni dosa-dosa kalian'.*" (Ali Imran: 31).

Dan ayat-ayat dalam masalah ini berjumlah banyak dan terkenal. Adapun hadits-haditsnya, maka ia juga berjumlah banyak dan masyhur, di sini kami cukupkan dengan menyebut sebagiannya saja, di antaranya:

﴿**173**﴾ Dari Aisyah ﵂, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ أَحْدَثَ فِيْ أَمْرِنَا هٰذَا مَا لَيْسَ مِنْهُ فَهُوَ رَدٌّ.

"Barangsiapa yang membuat ajaran baru di dalam urusan (agama) kami ini yang bukan merupakan bagian darinya, maka ia tertolak.[177]" **Muttafaq 'alaih.**

Dan dalam satu riwayat Muslim,

مَنْ عَمِلَ عَمَلًا لَيْسَ عَلَيْهِ أَمْرُنَا فَهُوَ رَدٌّ.

"Barangsiapa yang melakukan suatu amalan yang tidak didasari oleh urusan (agama) kami, maka hal itu ditolak."

﴿**174**﴾ Dari Jabir ﵁, beliau berkata,

كَانَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ إِذَا خَطَبَ احْمَرَّتْ عَيْنَاهُ، وَعَلَا صَوْتُهُ، وَاشْتَدَّ غَضَبُهُ، حَتَّى كَأَنَّهُ مُنْذِرُ جَيْشٍ يَقُوْلُ: صَبَّحَكُمْ وَمَسَّاكُمْ، وَيَقُوْلُ: بُعِثْتُ أَنَا وَالسَّاعَةَ كَهَاتَيْنِ، وَيَقْرِنُ بَيْنَ أُصْبُعَيْهِ السَّبَّابَةِ وَالْوُسْطَى، وَيَقُوْلُ: أَمَّا بَعْدُ، فَإِنَّ خَيْرَ الْحَدِيْثِ كِتَابُ اللهِ، وَخَيْرَ الْهَدْيِ هَدْيُ مُحَمَّدٍ ﷺ، وَشَرَّ الْأُمُوْرِ مُحْدَثَاتُهَا وَكُلَّ بِدْعَةٍ ضَلَالَةٌ، ثُمَّ يَقُوْلُ: أَنَا أَوْلَى بِكُلِّ مُؤْمِنٍ مِنْ نَفْسِهِ، مَنْ تَرَكَ مَالًا فَلِأَهْلِهِ، وَمَنْ تَرَكَ دَيْنًا أَوْ ضَيَاعًا فَإِلَيَّ وَعَلَيَّ.

"Apabila Rasulullah ﷺ berkhutbah, kedua mata beliau memerah, suara beliau tinggi, dan amarah beliau memuncak, seolah-olah beliau adalah orang yang memperingatkan kedatangan pasukan musuh[178] yang mengatakan, 'Awas, musuh akan menyerbu kalian di waktu pagi dan

[177] Barangsiapa mengada-ada di dalam Islam sesuatu yang bukan dari Islam dan tidak disaksikan oleh salah satu dalil atau pokok Islam, maka dia ditolak, tidak dianggap sedikit pun. Hadits ini adalah salah satu kaidah agama yang agung, maka wajib dihafalkan dan disosialisasikan untuk membuang segala macam bid'ah.

[178] Pembawa berita tentang kedatangan musuh.

sore hari.' Beliau bersabda, 'Aku diutus, sementara rentang waktu antara aku dan kiamat adalah seperti ini.' Beliau menggandengkan jari telunjuk dengan jari tengahnya. Beliau bersabda, '*Amma ba'du*, sesungguhnya sebaik-baik perkataan adalah Kitab Allah, dan sebaik-baik petunjuk adalah petunjuk Muhammad ﷺ, serta sejelek-jelek ajaran agama adalah ajaran agama yang dibuat-dibuat, dan setiap yang bid'ah adalah sesat.' Kemudian beliau bersabda, 'Aku lebih utama terhadap setiap Mukmin daripada dirinya sendiri. Barangsiapa yang meninggalkan harta, maka itu untuk keluarganya, dan barangsiapa yang meninggalkan hutang atau tanggungan[179], maka urusannya diserahkan kepadaku dan menjadi tanggunganku'." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴿175﴾ Dari al-Irbadh bin Sariyah رضي الله عنه, haditsnya telah disebutkan pada "Bab Perintah Menjaga Sunnah Nabi ﷺ dan Adab-adabnya".[180]

[19]. BAB TENTANG ORANG YANG MEMULAI SUNNAH YANG BAIK ATAU BURUK

Allah تعالى berfirman,

﴿ وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا ﴿٧٤﴾ ﴾

"*Dan orang-orang yang berkata, 'Wahai Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami pasangan kami dan keturunan kami sebagai penyejuk pandangan (kami), dan jadikanlah kami pemimpin bagi orang-orang yang bertakwa'.*" (Al-Furqan: 74).

Dan Allah تعالى juga berfirman,

﴿ وَجَعَلْنَاهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا ﴾

"*Dan Kami menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami.*" (Al-Anbiya`: 73).

---

[179] الْعِيَالَ "*tanggungan*", maksudnya adalah anak-anak dan beban keluarga.
[180] Lihat hadits no. 161.